



2025

PROPOSAL

INOVASI SAPA POKLAHSAR (SISTEM APLIKASI PENDATAAN POKLAHSAR)

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
NURDIAN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Inovasi Daerah SAPA POKLAHSAR (Sistem Aplikasi Pendataan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan proposal ini sebagai bentuk dokumentasi sekaligus pengenalan terhadap inovasi daerah yang dikembangkan dalam rangka mendukung transformasi digital pelayanan publik di sektor kelautan dan perikanan. SAPA POKLAHSAR merupakan inovasi berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, dan integrasi pengelolaan data Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (POKLAHSAR) di Kabupaten Dompu. Melalui pemanfaatan aplikasi digital, diharapkan proses pendataan, pembaruan data, monitoring, evaluasi, serta penyusunan program pembinaan dapat dilaksanakan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data.

Akhir kata, semoga Proposal Inovasi Daerah SAPA POKLAHSAR ini dapat memberikan manfaat bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu, pemerintah daerah, serta seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berbasis digital.

Dompu, 25 Juli 2025

Nurdian

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
II. PEMBAHASAN	3
2.1 Deskripsi Inovasi	3
2.2 Anggaran dan SOP	4
III. PENUTUP.....	8
3.1 Kesimpulan.....	8
3.2 Penutup.....	8

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan dalam mendukung pelayanan publik, termasuk pada sektor kelautan dan perikanan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menegaskan bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik wajib memberikan pelayanan yang berkualitas, mudah diakses, cepat, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu memiliki tugas melakukan pembinaan terhadap Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR) hasil perikanan yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Dompu. Keberadaan data POKLAHSAR yang akurat dan mutakhir sangat diperlukan sebagai dasar penyusunan program, penyaluran bantuan, pembinaan usaha, monitoring, evaluasi, serta pengambilan kebijakan.

Namun demikian, proses pendataan POKLAHSAR sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan lembar kerja sederhana dan hanya diinput dengan excel sehingga menimbulkan berbagai kendala, antara lain data belum terintegrasi, proses pembaruan data memerlukan waktu yang lama, potensi terjadinya duplikasi data cukup tinggi, serta kesulitan dalam memperoleh informasi secara cepat ketika dibutuhkan.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, dikembangkan inovasi yaitu SAPA POKLAHSAR (Sistem Aplikasi Pendataan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan). SAPA POKLAHSAR merupakan aplikasi berbasis Google AppSheet yang memanfaatkan Google Sheets sebagai basis data sehingga mampu menyajikan informasi secara digital, terintegrasi, mudah diakses, dan diperbarui secara real time tanpa memerlukan kemampuan pemrograman (*no-code platform*). Aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data serta mendukung pelayanan publik yang lebih efektif.

Kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan di Kabupaten Dompu tersebar di delapan Kecamatan yang mengolah dan memasarkan hasil perikanan, dengan total poklahsar

yang masih aktif memproduksi yaitu sebanyak 65 (enam puluh lima) kelompok. Dimana total pengolah hasil perikanan sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kelompok dan total pemasar hasil perikanan sebanyak 26 (dua puluh enam) kelompok. Sehingga sangat dibutuhkan sistem yang terintegrasi yang dapat mendata poklarsar ini, agar data tidak tersimpan dengan sistem manual.

1.2 Tujuan

Pengembangan SAPA POKLAHSAR bertujuan untuk:

1. Mewujudkan sistem pendataan POKLAHSAR yang terintegrasi dan terdigitalisasi
2. Meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan validitas data kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan.
3. Mempermudah proses penginputan, pembaruan, pencarian, serta pelaporan data.
4. Mendukung proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan di Kabupaten Dompu.

1.3 Manfaat

Bagi Dinas Kelautan dan Perikanan

1. Tersedianya basis data POKLAHSAR yang akurat dan terintegrasi.
2. Mempermudah penyusunan program pembinaan.
3. Meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi.

Bagi Petugas Pendataan yang menggunakan aplikasi

1. Mempermudah proses input dan pembaruan data.
2. Mengurangi penggunaan dokumen fisik.
3. Mempercepat proses pelaporan.

Bagi Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR)

1. Memperoleh pendataan yang lebih akurat.
2. Mempermudah proses pembinaan dan pendampingan.
3. Meningkatkan peluang memperoleh program bantuan pemerintah berdasarkan data yang valid.

II. PEMBAHASAN

2.1 Deskripsi Inovasi

SAPA POKLAHSAR (Sistem Aplikasi Pendaataan POKLAHSAR) merupakan inovasi digital berupa sistem aplikasi pendataan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan yang dikembangkan menggunakan platform Google AppSheet. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung pengelolaan data POKLAHSAR secara elektronik mulai dari proses penginputan, penyimpanan, validasi, pembaruan, hingga penyajian laporan.

Data yang tersimpan dalam aplikasi meliputi identitas poklahsar, kontak, alamat, produk yang dihasilkan, bahan baku, kapasitas produksi dan tujuan pemasaran. Melalui SAPA POKLAHSAR seluruh data tersimpan dalam satu basis data yang dapat diakses langsung oleh petugas dilapangan. Informasi pada aplikasi dapat diperbaharui secara berkala sehingga kondisi data selalu sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. selain itu, aplikasi mampu menghasilkan laporan secara cepat sehingga mendukung proses monitoring dan evaluasi program pembinaan.

SAPA POKLAHSAR dirancang sebagai media pengelolaan data yang mampu mengintegrasikan seluruh informasi POKLAHSAR di Kabupaten Dompu ke dalam satu sistem yang terpusat. Melalui aplikasi ini, petugas dapat melakukan penginputan, pembaruan, validasi, pencarian, dan penyajian data secara langsung menggunakan telepon pintar maupun komputer yang terhubung dengan internet. Setiap perubahan data akan tersimpan secara otomatis pada basis data sehingga informasi yang tersedia selalu mutakhir dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengembangan SAPA POKLAHSAR juga mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dompu melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Inovasi ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Selain itu, keberadaan basis data yang terintegrasi mendukung proses koordinasi antarbidang di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga pemanfaatan data menjadi lebih optimal.

Keunggulan SAPA POKLAHSAR yaitu berbasis digital sangat mudah dioperasikan, menggunakan sistem *cloud* sehingga data tersimpan secara aman, dapat diakses dengan smartphone atau komputer, mempercepat proses pencarian data dan mengurangi penggunaan kertas.

Secara keseluruhan, SAPA POKLAHSAR tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi pendataan, tetapi juga sebagai sistem informasi yang mendukung pengelolaan data POKLAHSAR secara menyeluruh. Melalui inovasi ini, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu memiliki sarana yang lebih modern dalam mengelola informasi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, memperkuat pembinaan pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, serta mendukung penyusunan kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

2.2 Anggaran dan SOP

Anggaran yang diperlukan dalam Inovasi SAPA POKLAHSAR yaitu:

No	Alat dan Bahan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Laptop	1	Unit	5.000.000	5.000.000
2	Smartphone	1	Unit	2.000.000	2.000.000
3	Paket Data	2	Kgt	200.000	400.000
4	ATK Kegiatan	1	Paket	200.000	200.000

SOP SAPA POKLAHSAR yaitu:

1. Pengumpulan informasi data poklahsar

Tahap pertama dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan data POKLAHSAR yang meliputi identitas poklahsar, kontak, alamat, produk yang dihasilkan atau diolah, bahan baku, kapasitas produksi dan tujuan pemasaran dan dokumentasi produk. Seluruh data yang telah lengkap diinput dengan microsoft excel.

The image shows two screenshots of Microsoft Excel spreadsheets. The top spreadsheet is titled 'DATA PEMULIHAN' and the bottom one is titled 'DATA PEMASARAN'. Both spreadsheets contain multiple columns of data, including names, dates, and various numerical values, organized in a structured table format.

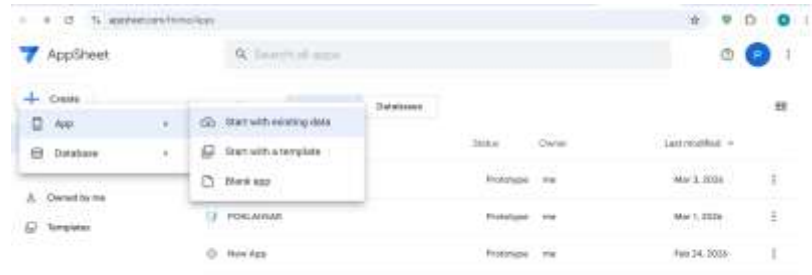
2. Penyusunan Data dengan Google Sheets

Seluruh data yang telah diimput dalam microsoft excel disusun dalam Google Sheets dengan format tabel, setiap kolom diisi dengan dengan komponen data yang ingin di tampilkan dalam aplikasi sehingga mudah untuk diintegrasikan dalam aplikasi. Seluruh data yang tersusun pada Google Sheets, gambar tampilan pada aplikasi dan foto produk disimpan dalam google drive.

The image shows a screenshot of a Google Sheets spreadsheet titled 'DATA PEMULIHAN'. It displays a table with multiple columns of data, including names, dates, and numerical values, organized in a structured table format, similar to the Excel spreadsheets shown above.

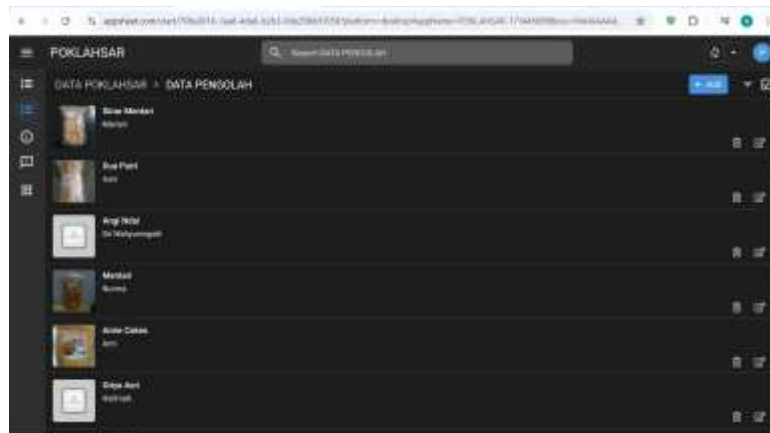
3. Pembuatan Aplikasi Menggunakan Google AppSheet

Google AppSheet digunakan sebagai platform pengembangan aplikasi tanpa pemrograman (*no-code*). Data yang telah tersusun pada Google Sheets gambar tampilan pada aplikasi dan foto produk yang telah disimpan dalam google drive dihubungkan dengan AppSheet sehingga sistem secara otomatis membentuk struktur aplikasi. Kemudian melakukan pengaturan tampilan, formulir, validasi data, menu navigasi, dan hak akses pengguna.



4. Pengujian Aplikasi

Setelah aplikasi selesai dibuat, dilakukan uji coba untuk memastikan seluruh menu dapat berfungsi dengan baik, termasuk proses input data, edit data, pencarian informasi dan penyimpanan data.



5. Implementasi Penggunaan Aplikasi di Lapangan

Aplikasi mulai digunakan oleh petugas jabatan pembina mutu hasil kelautan dan perikanan dan analisis pasara hasil kelautan dan perikanan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu untuk melakukan pendataan secara langsung di lapangan.



6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas data tetap terjaga. Evaluasi dilakukan terhadap efektivitas aplikasi, kendala penggunaan, serta kebutuhan pengembangan fitur pada masa mendatang.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Inovasi SAPA POKLAHSAR(Sistem Aplikasi Pendatan POKLAHSAR) merupakan bentuk komitmen dalam mendukung digitalisasi pelayanan publik melalui pengelolaan data yang modern, efektif, dan akuntabel. Kehadiran aplikasi ini mampu mengatasi berbagai kendala pada sistem pendataan manual sehingga informasi mengenai POKLAHSAR dapat diperoleh secara lebih cepat, lengkap, dan akurat. SAPA POKLAHSAR diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan di Kabupaten Dompu. Melalui pemanfaatan Google AppSheet, proses pendataan menjadi lebih cepat, akurat, terintegrasi, dan mudah diakses. Inovasi ini mendukung transformasi digital pemerintahan serta menjadi dasar penyusunan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam pengembangan sektor pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

3.2 Penutup

Demikian proposal Inovasi Daerah tahun 2025 yang kami usulkan, semoga bermanfaat kelengkapan pengusulan inovasi daerah.

Inovator



Nurdian